



PENGUNAAN MEDIA VIDEO INTERAKTIF UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN AQIDAH AKHLAK

Siti Nuraeni Latifah¹, Asis Saefuddin², Sani Insan Muhamadi³,

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Gunung Djati Bandung e-mail:

Sitinuraenilatifah12@gmail.com¹, saefuddinasis@gmail.com², saniinsanmuhamadi@uinsgd.ac.id³

ABSTRACT

This research was motivated by the low interest and learning outcomes of students in class IV C at MI Miftahul Falah, Bandung City, in the Aqidah Akhlak subject. The issue stemmed from the use of traditional, monotonous learning methods that were less interactive. The media previously used failed to actively engage students in the learning process, making learning feel boring and less motivating for them. This study aims to determine the effect of using interactive video media on student learning outcomes in Aqidah Akhlak. The research method employed is a mixed-method approach with Classroom Action Research (CAR), which involves a cycle of planning, action, observation, and reflection. Data collection techniques include observation, interviews, tests, and documentation. The data were analyzed both quantitatively and qualitatively to evaluate changes in student learning outcomes in cognitive, affective, and psychomotor aspects. The results showed that the use of interactive video media effectively improved student learning outcomes in Aqidah Akhlak. Before implementing interactive video media, student achievement was at a low level. In the pre-cycle, only 5 out of 24 students achieved competency. This number increased in Cycle 1, with 11 out of 24 students achieving competency, and further improved in Cycle 2, where 21 out of 24 students met the competency standards. Thus, the use of interactive video media can be considered an effective solution to enhance the quality of Aqidah Akhlak learning and improve student achievement at MI Miftahul Falah, Bandung City.

Keywords: *Learning Outcomes, Learning Media, Interactive Video*

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi karena rendahnya minat dan hasil belajar siswa di kelas IV C MI Miftahul falah Kota Bandung dalam mata pelajaran Aqidah Akhlak disebabkan oleh penggunaan metode pembelajaran tradisional yang monoton dan kurang interaktif. Media yang digunakan sebelumnya tidak berhasil melibatkan siswa secara aktif dalam proses belajar, sehingga pembelajaran terasa membosankan dan kurang memotivasi siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan penggunaan media video interaktif dalam pembelajaran Aqidah Akhlak. Metode penelitian yang digunakan adalah mix method dengan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang melibatkan siklus perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Teknik pengumpulan data mencakup observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi. Data dianalisis secara kuantitatif dan kualitatif untuk mengevaluasi perubahan hasil belajar siswa dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media video interaktif efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Aqidah Akhlak. Sebelum menggunakan media video interaktif, prestasi belajar siswa berada pada tingkat rendah. Namun, setelah menerapkan media video interaktif, terjadi peningkatan yang signifikan. Pada pra siklus jumlah siswa yang tuntas mencapai 5 dari 24 siswa, kemudian meningkat pada siklus 1 mencapai 11 dari 24 siswa yang tuntas, dan meningkat kembali pada

siklus 2 yaitu mencapai 21 dari 24 siswa yang tuntas. Dengan demikian, penggunaan media video interaktif dapat dianggap sebagai solusi yang efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Aqidah Akhlak dan prestasi belajar siswa di MI Miftahul falah Kota Bandung.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Media Pembelajaran, Video Interaktif

PENDAHULUAN

Dalam beberapa tahun terakhir, perhatian terhadap pentingnya pendidikan dalam membentuk karakter dan moral semakin meningkat, terutama melalui mata pelajaran seperti Aqidah Akhlak. Aqidah Akhlak memiliki peran yang signifikan dalam menanamkan nilai-nilai etika dan membentuk perilaku positif pada siswa, dengan tujuan untuk mencapai kesejahteraan duniawi dan spiritual. Namun, metode pengajaran konvensional seringkali tidak efektif dalam menarik minat siswa, yang pada akhirnya dapat menyebabkan penurunan motivasi dan hasil belajar. Banyak siswa mengalami kesulitan dalam memahami konsep-konsep yang abstrak, yang mengakibatkan terciptanya lingkungan belajar yang pasif dengan interaksi yang terbatas. Metode tradisional seperti ceramah dan mencatat tidak mampu mengatasi tantangan ini, terutama bagi siswa yang membutuhkan pendekatan yang lebih dinamis dan interaktif. Sebagai solusi, media video interaktif muncul sebagai alat inovatif yang efektif untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik. Pendekatan ini memungkinkan siswa untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran, yang pada akhirnya dapat meningkatkan pemahaman dan daya ingat.

Media video interaktif menawarkan berbagai keuntungan, termasuk kemampuan untuk menyajikan materi yang kompleks secara visual dan mudah dipahami. Fitur interaktifnya juga dapat mendorong keterlibatan siswa, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan efektif. Meskipun demikian, masih terdapat tantangan seperti kualitas konten dan aksesibilitas, terutama di sekolah-sekolah dengan sumber daya terbatas. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas media video interaktif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak untuk siswa kelas IV di MI Miftahul Falah, Bandung. Dengan membandingkan hasil sebelum dan sesudah penerapan media ini, penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang potensi media tersebut dalam meningkatkan keterlibatan dan kinerja akademik siswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan *mixed methods*, yang menggabungkan pendekatan kualitatif dan kuantitatif untuk memperoleh data yang lebih komprehensif dan mendalam (Sarwono, 2011). Dengan menggunakan pendekatan campuran, penelitian ini mampu mengumpulkan informasi dari berbagai sumber, baik dalam bentuk teks maupun angka, yang memberikan gambaran lebih utuh tentang masalah yang diteliti (Pane et al., 2022). Metode yang dipilih adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yang bertujuan meningkatkan kualitas pembelajaran melalui siklus refleksi dan tindakan berulang. PTK ini berfokus pada peningkatan mutu pembelajaran, membantu guru dalam mengatasi permasalahan di kelas, serta meningkatkan efisiensi manajemen pendidikan (Salahudin, 2015). Metode siklus spiral yang dikembangkan oleh Kemmis & McTaggart diterapkan untuk memastikan adanya peningkatan berkelanjutan dalam proses dan hasil belajar siswa. Setiap siklus mencakup perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini mencakup data

kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif diambil dari hasil tes kinerja siswa, yang dianalisis menggunakan metode persentase (Arikunto et al., 2019), sedangkan data kualitatif diperoleh melalui observasi dan dokumentasi selama proses pembelajaran. Observasi digunakan untuk mengamati kegiatan belajar mengajar secara langsung, sementara wawancara dilakukan untuk menggali informasi lebih mendalam sebelum dan sesudah penggunaan media video interaktif. Selain itu, dokumentasi berupa pengambilan foto selama proses pembelajaran juga menjadi bagian dari teknik pengumpulan data (Syoto, 2015). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi observasi, yang digunakan untuk mencatat secara langsung kegiatan pembelajaran (Arikunto et al., 2019), wawancara untuk mendapatkan informasi dari responden terkait penggunaan media video interaktif tes yang mengukur kemampuan siswa dan dianalisis dengan metode persentase (Arikunto et al., 2019), serta dokumentasi yang berupa catatan, foto, dan data numerik untuk mendukung studi. Data kuantitatif dianalisis menggunakan metode persentase untuk menilai aktivitas guru dan siswa, sementara data kualitatif dianalisis secara deskriptif. Analisis hasil tes menggunakan rumus untuk menghitung ketuntasan belajar individu dan klasikal, dengan ketuntasan belajar dinyatakan berhasil apabila siswa mencapai atau melebihi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan oleh sekolah (Tampubolon, 2014).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian Siklus 1

Hasil refleksi pada siklus I menunjukkan bahwa meskipun masih ada beberapa kesulitan yang dihadapi siswa dalam pembelajaran Aqidah Akhlak, penerapan media video interaktif pada siklus ini berjalan dengan cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan prestasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran serta penguasaan materi yang lebih baik. Dengan menggunakan media video interaktif, prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak mengalami peningkatan, yang terlihat dari perolehan nilai siswa yang menunjukkan adanya peningkatan setelah penerapan media ini. Berikut adalah data nilai siswa dalam mata pelajaran Aqidah Akhlak pada siklus I.

Tabel 1 Hasil belajar siswa siklus 1

No	Nama	Nilai siklus 1	Kkm	Keterangan
1.	A	66	70	Belum Tuntas
2.	B	73	70	Tuntas
3.	C	66	70	Belum Tuntas
4.	D	46	70	Belum Tuntas
5.	E	73	70	Tuntas
6.	F	86	70	Tuntas
7.	G	73	70	Tuntas
8.	H	66	70	Belum Tuntas
9.	I	73	70	Tuntas
10.	J	73	70	Tuntas
11.	K	73	70	Tuntas
12.	L	73	70	Tuntas
13.	M	26	70	Belum Tuntas

14.	N	66	70	Belum Tuntas
15.	O	73	70	Tuntas
16.	P	66	70	Belum Tuntas
17.	Q	80	70	Tuntas
18.	R	40	70	Belum Tuntas
19.	S	66	70	Belum Tuntas
20.	T	40	70	Belum Tuntas
21.	U	53	70	Belum Tuntas
22.	V	80	70	Tuntas
23.	W	46	70	Belum Tuntas
24.	X	53	70	Belum Tuntas
Jumlah		1.530		
Nilai rata-rata		63,75		
Ketuntasan belajar klasikal		45%		

Hasil penelitian siklus 2

Berikut merupakan hasil belajar siswa kelas IV MI Miftahul falah kelas IV C, setelah melakukan refleksi dari siklus sebelumnya.

Tabel 2 hasil belajar siswa siklus 2

No	Nama	Nilai siklus 2	Kkm	Keterangan
1.	A	80	70	Belum Tuntas
2.	B	93	70	Tuntas
3.	C	80	70	Tuntas
4.	D	86	70	Tuntas
5.	E	93	70	Tuntas
6.	F	93	70	Tuntas
7.	G	80	70	Tuntas
8.	H	73	70	Tuntas
9.	I	86	70	Tuntas
10.	J	93	70	Tuntas
11.	K	80	70	Tuntas
12.	L	80	70	Tuntas
13.	M	46	70	Belum Tuntas
14.	N	86	70	Tuntas
15.	O	80	70	Tuntas
16.	P	86	70	Tuntas
17.	Q	80	70	Tuntas
18.	R	80	70	Tuntas

19.	S	73	70	Tuntas
20.	T	66	70	Tuntas
21.	U	80	70	Tuntas
22.	V	86	70	Tuntas
23.	W	66	70	Belum Tuntas
24.	X	80	70	Tuntas
Jumlah		1.926		
Nilai rata-rata		80,25		
Ketuntasan belajar klasikal		87%		

Tabel 3 hasil perbandingan nilai siswa pada siklus 1 dan siklus 2

Keterangan	Siklus 1	Siklus 2
Nilai Terendah	40	40
Nilai Tertinggi	80	93
Siswa belajar tuntas	11	21
Siswa belajar belum tuntas	13	3

Pembahasan

Pembahasan siklus 1

Siklus 1 membahas materi “Kisah persahabatan Abu Bakar AS-Sidiq dan Rasulullah” yang disampaikan melalui penggunaan media video interaktif. Meskipun demikian, masih ada beberapa siswa yang kurang termotivasi dalam belajar, sehingga guru harus mengalihkan perhatian siswa dengan pertanyaan terkait materi yang telah dipelajari. Pada siklus ini siswa didorong untuk aktif berpartisipasi dalam pembelajaran dan media pembelajaran juga berperan penting dalam meningkatkan antusiasme siswa. Informasi yang diberikan melalui media pembelajaran membuat siswa lebih mudah memahami materi dan meningkatkan hasil belajar siswa, dan juga memberikan contoh konkret yang dapat diaplikasikan dalam kehidupannya. Namun pada siklus 1, terjadi sedikit peningkatan hasil belajar meskipun belum sepenuhnya siswa mendapatkan hasil yang baik, tetapi jika dilihat dari prasiklus ke siklus 1 ada peningkatan hasil, dimana peningkatan ini terjadi karena siswa sudah mulai beradaptasi dari penggunaan media yang konvensional menjadi media yang lebih interaktif dan menjadikan para siswa tertarik untuk fokus dalam pembelajaran khususnya pelajaran Aqidah akhlak.

Pembahasan siklus 2

Pada siklus 2 membahas materi “Adab Bergaul Terhadap Teman dalam Kehidupan Sehari-hari”. Pada siklus 2 ini, terlihat bahwa keterlibatan siswa menjadi lebih aktif, terutama dalam bekerja kelompok untuk menjawab game yang ada dalam video, siswa yang sebelumnya pendiam mulai berani berbagi ide dalam kelompoknya. Bisa dikatakan proses pembelajaran berlangsung lebih lancar dengan siswa semakin aktif dan fokus pada media video yang disediakan.

Berdasarkan analisis hasil belajar yang tertera pada tabel diatas, Ketunasan belajar klasikal dari prasiklus hingga siklus 2 mencapai adanya peningkatan dari yang awalnya 20% naik menjadi 45% di siklus 1 dan naik lagi menjadi 87% di siklus 2, terdapat perbedaan signifikan dalam hasil belajar siswa antara sebelum dan setelah penerapan media video interaktif. Sedangkan nilai rata-rata disetiap siklusnya terdapat peningkatan dari 63,75 di siklus 1 kemudian meningkat menjadi 80,25 di siklus 2. Peningkatan yang terjadi pada setiap siklus menegaskan bahwa inovasi dalam penggunaan media pembelajaran, seperti video interaktif, sangat dibutuhkan untuk menciptakan pembelajaran yang efektif dan menyenangkan. Hal ini memberikan bukti nyata bahwa metode yang lebih dinamis dapat membantu mengatasi permasalahan rendahnya hasil belajar yang disebabkan oleh kurangnya variasi dalam strategi pengajaran. Sebagai alat bantu yang inovatif, media video interaktif terbukti mampu mengoptimalkan potensi siswa dalam memahami materi, meningkatkan minat belajar, dan pada akhirnya berkontribusi pada hasil belajar yang lebih baik. Hasil ini menegaskan penggunaan media video interaktif sebagai alat bantu pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan sebelumnya, peneliti menyimpulkan hasil penelitian yang dilakukan di MI Miftahul Falah Bandung, yaitu terdapat peningkatan prestasi belajar siswa Kelas IV pada mata pelajaran Aqidah Akhlak. Pada pra-siklus, jumlah siswa yang tuntas belajar mencapai 5 dari 24 siswa, kemudian meningkat pada siklus 1 menjadi 11 dari 24 siswa, dan pada siklus 2 mencapai 21 dari 24 siswa.

Dengan demikian, penelitian yang berfokus pada "Penggunaan Media Video Interaktif Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di Kelas IV MI Miftahul Falah Kota Bandung Tahun Ajaran 2023/2024" menunjukkan bahwa dalam proses dan jangka waktu yang tidak singkat, penggunaan media video interaktif berdampak positif terhadap peningkatan prestasi belajar siswa. Siswa Kelas IV mampu meningkatkan hasil belajarnya pada materi Aqidah Akhlak.

REFERENSI

- Al Jumhuri, M. A. (2015). Belajar Akidah Akhlak: Sebuah Ulasan Ringkas Tentang Asas Tauhid Dan Akhlak Islamiyah. *Belajar Akidah Akhlak: Sebuah Ulasan Ringkas Tentang Asas Tauhid Dan Akhlak Islamiyah*, 13– 17.
- Arikunto, S., Suhardjono, & Supardi. (2019). *PENELITIAN TINDAKAN KELAS* (Suryani (ed.)). PT. Bumi Aksara.
- Fathurrohman, P., & Sutikno, M. S. (2017). *Strategi belajar mengajar: Strategi mewujudkan pembelajaran bermakna melalui penanaman konsep umum dan konsep islami*. Refika Aditama.
- Firmansah, D., & Firdaus, D. F. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Video Interaktif Berbasis Aplikasi Sparkol Videoscribe pada Tema 3 Kelas III. *TERAMPIL: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 7(2). <https://doi.org/10.24042/terampil.v7i2.7386>
- Genua, A. A.-S. P.-R. F.-V., Ma'sum, E. S. H.-P. A. W.-H., -, - Iona Lisa Ndakularak - Sastika Astridewi - Yunawati Sele, Sukwika, I. N.-M.-A. W.-T., & Pratasik, - I Made

- Darmada - Stralen. (2023). *MEDIA PEMBELAJARAN ERA DIGITAL* (M. . Andi Asari, SIP., S.Kom. (ed.)). CV. ISTANA AGENCY.
- Harahap, M., & Siregar, L. M. (2018). Mengembangkan Sumber dan Media Pembelajaran. *Educational, January*, 2–3.
<https://doi.org/10.13140/RG.2.2.19282.86721>
- Hasan, M., Milawati, Darodjat, Khairani, H., & Tahrir, T. (2021). Media Pembelajaran. In *Tahta Media Group*.
- Hendra, Afriyadi, H., Tanwir, Noor Hayati, Supardi, Laila, S. N., Prakasa, Y. F., Hasibuan, R. P. A., & Asyhar, A. D. A. (2023). Media Pembelajaran Berbasis Digital (Teori & Praktik). In *PT. Sonpedia Publishing Indonesia* (Issue 1). https://repository.uinmataram.ac.id/2683/1/Media_pembelajaran_berbasis_digital.pdf
- Kristanto, A. (2016). Media Pembelajaran. *Bintang Sutabaya*, 1–129.
- Nunuk Suryani, Achmad Setiawan, & Aditin Putra. (2018). *Media pembelajaran inovatif dan pengembangannya* (P. L. (editor) (ed.)). Remaja Rosdakarya.
- Pane, I., Hadju, V. A., Maghfuroh, L., Akbar, H., Simamora, R. S., Lestari, Z. W., Galih, A. P., Wijayanto, P. W., Waluyo, Usan, & Aulia, U. (2022). Buku Metode Penelitian Campuran. In *Desain Penelitian Mixed Method Desain Penelitian Mixed Method* (Issue November).
- Rahim, A., Masni, H., Afrila, D., Hutabarat, Z. S., Yarmayani, A., Pamungkas, A., & Syaputra, D. (2023). Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Melalui Model Pembelajaran Kooperatif. *Jawa Tengah: Eureka Media Aksara*, 1–23.
https://www.google.co.id/books/edition/MENUMBUHKAN_EKONOMI_KREATIF_DENGAN_PEMAN/MJwQEAAAQBAJ?hl=en&gbpv=1&dq=pemanfaatan+barang+bekas&printsec=frontcover
- Salahudidn, anas. (2015). *Penelitian Tindakan Kelas*. Pustaka Setia.
- Saleh, M. S., Syahrudin, & Dkk. (2023). Media Pembelajaran. *Eureka Media Aksara*, 1–77.
- Sarwono, J. (2011). METODE PENELITIAN KUANTITATIF DAN KUALITATIF. *Metode Kualitatif*.
- Surjono, H. D. (2017). *Multimedia Embelajaran Nteraktif*.
- Susanti, R. (2022). Pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Simpang Nungki Kecamatan Cerbon Kabupaten Batola. *Adiba: Journal of Education*, 2(1), 11–22.
- Sutiah. (2009). *Budaya Belajar dan Inovasi Pembelajaran PAI*. Nizamia Learning Center.
- Syoto, D. S. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. June 2015, 283.
- Tampubolon, S. (2014). *Penelitian Tindakan Kelas*. Erlangga.
- Usep Kustiawan. (2016). *PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN ANAK USIA DINI*. Penerbit Gunung Samudera [Grup Penerbit PT Book Mart Indonesia].